

## RINGKASAN

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 216/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal turun 47% menjadi 19/1000 kelahiran hidup. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, perawatan pasca persalinan ibu dan bayi, serta pelayanan keluarga berencana. Oleh karena itu penulis melakukan asuhan secara berkelanjutan/*Continuity of Care* dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di PMB Kholifatur Rosyidah

Asuhan dilakukan pada Ny.Y usia 22 tahun G2P1001 kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali. Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.Y G2P1001 UK 36-37 minggu pada tanggal 29 maret 2018. Pada kehamilan trimester II ibu tidak ada keluhan, dari kunjungan 3 kali tersebut didapatkan hasil ibu dan janin dalam keadaan normal. Pada tanggal 04 Mei 2018 usia kehamilan 41-42 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal (spontan) di PMB Kholifatur Rosyidah. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik. Pada kunjungan KB ibu ingin menggunakan KB MAL (*Metode Amenore Laktasi*).

Dari asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang diberikan pada Ny.Y mulai hamil sampai merencanakan akseptor KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.